

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan mempunyai suatu tujuan utama yaitu untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya untuk menunjang keberlangsungan kegiatan usahanya. Perusahaan manufaktur, perusahaan jasa dan perusahaan dagang juga mempunyai tujuan tersebut. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan aktivitas usaha yaitu dengan mengolah barang mentah menjadi barang dalam proses hingga menjadi barang jadi.

Bahkan di era globalisasi saat ini semakin menambah permasalahan di mana persaingan yang semakin ketat dan harus meningkatkan kinerja perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Ketika perusahaan mampu menghasilkan laba atau profitabilitas maka dapat dikatakan perusahaan mampu mengelola modal dengan baik. Semakin tinggi laba semakin baik kondisi perusahaan dimasa kini dan mendatang. Profitabilitas diukur dengan menggunakan beberapa cara. Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan *return on asset*. *Return on asset* mengukur laba yang dihasilkan dari total asset perusahaan. Menurut Profitabilitas merupakan suatu kemampuan untuk menghasilkan suatu laba. Pengertian dari laba itu terdiri dari bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dari pengukuran dari laba tersebut. Ada beberapa cara untuk melihat profitabilitas. Profitabilitas melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal dan melihat efektifitas perusahaan dalam manajemen.

Tabel 1. 1 Ilustrasi Profitabilitas

KODE PERUSAHAAN	2018	2019	2020
ASII	0,08	0,08	0,05
AUTO	0,04	0,05	0,00

Dari tabel ilustrasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2015 *Return on asset* PT. Astra International Tbk. pada tahun 2018 dan 2019 senilai 0,08 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,03 yaitu menjadi 0,05. Sedangkan PT. Astra otoparts Tbk. menghasilkan laba sebesar 0,04 pada tahun 2018 dan mengalami kenaikan sebesar 0,01 menjadi 0,05 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 PT. Astra otoparts Tbk. mengalami penurun menjadi 0,00. Dari tabel dan penjelasan diatas bahwa kedua perusahaan tersebut mengalami profitabilitas yang fluktuatif. Dimana dipengaruhi oleh penurunan penjualan sehingga laba yang dihasilkan mengalami penurunan atau tidak stabil.

Perputaran kas dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Ini disebabkan karena perputaran kas memberi info kas lewat penjualan. Tingginya tingkat perputaran kas artinya penjualan yang dihasilkan ini tinggi untuk jadi kas. Peihal ini yang memberi pengaruh profitabilitas perusahaan sebab makin besar jadi kas sebabkan terdapat kenaikan mencari keuntungan yang besar (Mesrawati et al., 2020).

Tabel 1. 2 Ilustrasi Perputaran Kas

KODE PERUSAHAAN	2018	2019	2020
ASII	15,15	19,50	4,87
AUTO	19,58	18,42	10,36

Berdasarkan tabel ilustrasi perputaran kas diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu:

PT. Astra Internasional Tbk. mampu menghasilkan perputaran kas 15,15 kali pada 2018 dan alami naik 1,35 pada 2019 yaitu 19,50 dan pada tahun 2020 menjadi 4,87 dapat di katakan mengalami penurunan drastis. Sedangkan perputaran kas pada PT. Astra otoparts Tbk. pada tahun 2019 mengalami penurunan 1,16 yaitu 18,42 dari tahun sebelumnya (2018) yaitu 19,58, juga pada tahun 2020 mengalami penurunan 8,6 menjadi 10,36. Hal ini dapat dikarenakan penjualan menurun maka perputaran kas yang dihasilkan juga menurun atau mengalami fluktuasi.

Perputaran piutang merupakan komponen penting dari aset lancar dalam kegiatan ekonomi perusahaan karena merupakan aset lancar terbesar perusahaan setelah kas. Piutang dikarenakan terdapat transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit, juga karena memberikan pinjaman. Piutang juga merupakan elemen modal yang selalu dalam keadaan berputar. “Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama piutang dikumpulkan selama satu periode atau berapa kali dana diinvestasikan dalam rekening bergulir dalam suatu periode. ”Semakin cepat piutang berputar, itu berarti perusahaan lebih cepat dan lebih efisien dalam mengubah asetnya dan itu juga berarti peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang cepat kembali (Astuti & Aprianti, 2020).

Tabel 1.3 Ilustrasi Perputaran Piutang

KODE PERUSAHAAN	2018	2019	2020
ASII	3,42	3,36	4,34
AUTO	7,23	7,05	6,83

Berdasarkan tabel perputaran piutang diatas maka dapat dijelaskan bahwa perputaran piutang PT. Astra Internasional Tbk. pada tahun 2018 mencapai 3,42 mengalami penurunan 0,6 pada tahun 2019 yaitu 3,36 lalu pada tahun 2020 mengalami kenaikan 0,98 yang artinya perputaran piutang berputar 4,34 kali. PT. Astra otoparts Tbk. menghasilkan 7,23 piutang berputar pada tahun 2018 dan mengalami penurunan sebesar 0,18 pada tahun 2019 yaitu 7,05, lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,22 yaitu senilai 6,83 kali piutang berputar.

Dari hasil analisis perputaran piutang PT. ASII dan PT. AUTO dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang selalu mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan penjualan tidak selalu dilakukan secara tunai. Akan tetapi piutang bertambah akibat penjualan kredit. Sehingga perputaran piutang mengalami fluktuasi.

Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan atau menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun . Dalam perusahaan manufaktur mula-mula persediaan belum siap untuk dijual, harus diproses dan diolah dulu menjadi barang jadi yang siap di pasarkan (Kasmir, 2014:180).

Tabel 1.4 Ilustrasi Perputaran Persediaan

KODE PERUSAHAAN	2018	2019	2020
ASII	7,11	27,40	26,71
AUTO	5,45	6,28	6,61

Berdasarkan tabel itu bisa didapatkan kesimpulan bahwa PT. Astra Internasional Tbk. pada tahun 2018 mampu menghasilkan perputaran persediaan 7,11 kali dan mengalami kenaikan menjadi 27,40 pada tahun 2019, lalu pada

tahun 2020 mengalami penurunan 0,69 yaitu 26,71 kali berputar. PT. Astra otoparts Tbk pada tahun 2018 menghasilkan 5,45 kali kas berputar dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan senilai 6,28 kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 6,61. Berdasarkan hasil analisis pada perputaran persediaan diatas dilihat bahwa perputaran persediaan juga mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi akibat adanya penurunan penjualan. Sehingga persediaan lama berputar dan stock persediaan menumpuk digudang.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan. Perusahaan yang rugi dalam menjalankan usahanya akan mengakibatkan perusahaan tidak beroperasi lagi. Akan tetapi apabila perusahaan mampu mendapatkan profit yang tinggi maka perusahaan akan mampu bertahan dan mengembangkan perusahaan. Laba bersih yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, piutang juga persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan dan laba yang diterima menjadi banyak jumlahnya.

Penelitian ini juga berdasarkan adanya penelitian terdahulu salah satu diantaranya dilakukan oleh (Armereo & Saputra, 2020) Hasil riset memperlihatkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersamaan punya dampak signifikan pada profitabilitas (ROA). Serta secara parsial perputaran kas tak punya dampak signifikan pada profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang diatas maka penulis menarik judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERHADAP PROFOTABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar uraian latar belakang riset yang sudah dijabarkan tersebut, bisa diidentifikasi permasalahan nya yakni:

1. Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memperoleh laba namun pada kenyataannya kenaikan laba belum dapat menjamin naiknya tingkat profitabilitas.
2. Tingkat ROA yang dihasilkan perusahaan Otomotif dan komponennya pada tahun 2018-2020 cenderung mengalami penurunan.
3. Perusahaan dengan tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang tinggi belum tentu menghasilkan ROA yang tinggi.
4. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sampai 2020 sehingga mempengaruhi kelancaran aktivitas perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan ini punya batasan yang tujuannya memperjelas arah riset. Batasan riset ini yakni:

1. Topik riset ialah berbagai faktor pada profitabilitas perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian dijalankan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang ada di BEI.
3. Profitabilitas mempergunakan pengukuran ROA
4. Berbagai faktor yang akan dianalisa ialah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.
5. Rentang periode data riset ini pada periode 2016 - 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar penjabaran latar permasalahan tersebut, penulisan menuliskan berbagai rumusan permasalahannya yakni:

1. Apa perputaran kas ada dampak signifikan pada profitabilitas?
2. Apa perputaran piutang ada dampak signifikan pada profitabilitas?
3. Apa perputaran persediaan ada dampak signifikan pada profitabilitas?
4. Apa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersamaan ada dampak signifikan pada profitabilitas?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan permasalahan itu, terdapat maksud dari riset ini yakni untuk mengetahui:

1. Pengaruh perputaran kas pada profitabilitas.
2. Pengaruh perputaran piutang pada profitabilitas.

3. Pengaruh perputaran persediaan pada profitabilitas.
4. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada profitabilitas.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Riset ini harapannya bisa memberi kontribusi guna mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan memperluas sudut pandang terkait analisa berbagai faktor pada profitabilitas.

1.6.2 Manfaat praktis

1. Bagi Penulis

Mendambah sudut pandang penulis terkait analisa berbagai faktor pada profitabilitas, dan juga memahami secara mendalam pemahaman dan keterampilan penulis karya ilmiah.

2. Bagi Investor

Memberi pandangan analisa yang lebih baik teruntuk pertimbangan melakukan investasi.

3. Bagi Perusahaan

Jadi materi bahan masukan pada peningkatan kinerja perusahaan serta citra perusahaan maka membuat investor jadi makin tertarik.

4. Universitas Putera Batam

Menambah literatur sumber referensi laporan, pengetahuan dan masukan bagi Universitas.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya bisa memperjelas kesimpulan dari peneliti sebelumnya dan jadi materi masukan untuk peneliti kedepannya.